



Inovasi Perencanaan Keuangan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) Click Up pada UMKM Chibi-chibi Mochi

Financial Planning Innovation Using Artificial Intelligence (AI) ClickUp at Chibi-chibi Mochi MSMEs

Fia Dialysa

STIE Ekuitas, Bandung, Indonesia

Korespondensi penulis: fdialysa@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 05, 2024;

Revised: Agustus 20, 2024;

Accepted: September 03, 2024;

Online Available: September 05, 2024;

Keywords: Innovation;
Financial Planning; Artificial
Intelligence (AI) ClickUp;
UMKM Chibi-Chibi Mochi

Abstract: This community service aims to innovate Artificial Intelligence (AI) financial planning using the ClickUp application to improve the quality of project management, especially budgeting, thereby increasing efficiency, productivity, and better decision-making so that these MSMEs can be highly competitive in the fintech era. Artificial intelligence is a system in a machine that imitates the way humans think and act (human intelligence). One of a computer science related to the development that can imitate human expertise in carrying out certain tasks is Artificial Intelligence (AI) (Nurcholis, 2023). The program carried out is training and mentoring so that financial planning is more innovative, economical, practical, easily accessible, and has minimal errors. The problem faced by business actors is financial planning that has not been implemented properly so business targets and income targets are often not achieved. This has an impact on the sustainability of the Chibi-Chibi Mochi MSME business in the era of competition. The solution to the problem is that the community service team will provide training and mentoring on financial planning innovation using Artificial Intelligence (AI) ClickUp. The output targets to be achieved are in the form of journal publications and increasing the understanding and skills of business actors.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan inovasi perencanaan keuangan *Artificial Intelligence* (AI) menggunakan aplikasi ClickUp dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen proyek terutama *budgeting* sehingga UMKM dapat bersaing di era *fintech*. Yaitu dengan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* adalah sistem dalam mesin yang meniru cara manusia berpikir dan bertindak (kecerdasan manusia). *Artificial Intelligence* (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan komputer ataupun mesin yang dapat meniru keahlian manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. (Nurcholis, 2023). Program pengabdian ini berupa pendampingan dan pelatihan kepada mitra usaha sehingga dihasilkan perencanaan keuangan yang lebih inovatif, ekonomis, praktis, mudah diakses dan minim kesalahan. Masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah perencanaan keuangan yang belum diterapkan dengan baik sehingga seringkali target usaha dan target pendapatan tidak tercapai. Hal ini berdampak pada *sustainability* bisnis UMKM Chibi-Chibi Mochi di era persaingan. Solusi permasalahan yaitu tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang inovasi perencanaan keuangan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) ClickUp. Target luaran yang akan dicapai yaitu berupa publikasi jurnal dan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha.

Kata kunci: Inovasi; Perencanaan Keuangan; *Artificial Intelligence* (AI) ClickUp; UMKM Chibi-Chibi Mochi

1. PENDAHULUAN

Kue beras asal Jepang yang dibuat dari adonan tepung ketan dan gula dan memiliki rasa manis dengan tekstur yang lengket serta kenyal, adalah Mochi. Umumnya mochi memiliki isian kacang merah namun semakin berkembangnya zaman, saat ini mochi sudah memiliki banyak varian rasa baru. Sejarah Mochi dimulai dari 14.000 hingga 300 SM dimana pada 710-794 M, mulai menyerupai model sekarang. Kemudian menjadi populer di kalangan bangsawan, terutama pada acara dan perayaan khusus. (www.kompas.com)

Mochi yang sudah dikembangkan di Indonesia seperti saat ini, memiliki isian berupa kacang tanah yang sudah disangrai serta dihaluskan tetapi teksturnya masih dapat dirasakan. Untuk isian kacang tanah ini biasanya tidak diberikan bahan perasa atau hanya original rasa dari kacang tanah tersebut. Perpaduan rasa dari kulit mochi yang lembut dan kenyal serta memiliki rasa yang manis sangat cocok dipadukan dengan isian kacang tanah yang legit. Saat ini isian mochi sudah dimodifikasi dengan isian pasta kacang merah, es krim maupun coklat.



Gambar 1. Mochi Asli Jepang Anko

Karena tidak semua orang dapat mengonsumsi kacang-kacangan dengan berbagai alasan seperti alergi dan lain-lain maka terciptalah mochi dengan isian lain selain kacang tanah dan juga pasta kacang merah seperti Mochi Daifuku yang biasanya berisi krim dan ada juga yang menambahkan remahan biskuit diatas krim lalu dibungkus menggunakan kulit mochi itu sendiri, Mochi Ichigo yang berisi buah-buahan (mangga, strawberry, kiwi) yang terbalut dengan kulit mochi, dan Mochi Bites yaitu mochi yang dibentuk bulat-bulat kecil tanpa isian dan ditaburi dengan bubuk perasa seperti bubuk coklat, bubuk matcha, dan ada juga bubuk strawberry. Mochi bites ini disajikan bersama bahan pelengkap berupa fla berbagai rasa dan ada juga yang menambahkannya dengan taburan remahan biskuit yang sudah dihancurkan.

Eksistensi mochi pertama kali diperkirakan mulai muncul saat ada kegiatan perekonomian antara warga Jepang dengan warga pribumi. Setelah dibawa oleh orang Jepang (1942-1945) tentara Jepang membuat mochi untuk perayaan tahun baru dengan bantuan koki Sunda. (www.tempo.co)

Chibi Chibi adalah sebuah merek mochi Daifuku (mochi dengan isian buah utuh) didirikan oleh Bapak Zaid Faturahman yang beralamat di Jl. Dipatiukur No.112-116 Kota Bandung. Bisnis ini diawali dengan ketertarikan dan kecintaan terhadap trend di media sosial mengenai makanan Jepang yang cukup unik dan disukai oleh para konsumen dengan memadukan citarasa Jepang dan disesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia. Nama Chibi-Chibi diambil dari istilah chibi, yang berarti "kecil" atau "imut" dalam bahasa Jepang, dan juga merupakan nama panggung dari sebuah grup vokal wanita asal Indonesia yang pernah populer di tahun 2010-an. Chibi Chibi ingin menawarkan daifuku mochi yang lezat, sehat, dan halal kepada konsumen di Indonesia, khususnya para pecinta kuliner Jepang. Chibi-Chibi Mochi Bapak Zaid ini mulai berdiri sejak tahun 2023 pada bulan April, dimana pada Februari tahun 2023 jenis kuliner Daifuku Mochi ini sangat viral di aplikasi TikTok.

Visi dari usaha ini yaitu menjadikan mochi Daifuku sebagai kuliner yang dapat dijumpai pada berbagai platform digital serta tradisional dengan harga yang ekonomis. Sedangkan misinya adalah untuk (1)menampilkan mochi dengan inovasi baru dan sensasi yang berbeda melalui promosi di media sosial (2)mendirikan gerai toko di beberapa tempat potensial (3)membuat beberapa varian rasa dan ukuran agar terdapat banyak pilihan untuk memenuhi selera dan sesuai dengan daya beli konsumen. *“Beyond Flavor Boundaries”* adalah motto usaha ini yang memiliki makna sebagai Daifuku Mochi yang memiliki keunggulan dalam kualitas, rasa, tekstur dan lainnya. Logo menggambarkan kelembutan dan kekenyalan, serta beruang yang terdapat pada bagian atas mochi melambangkan kemanisan atau keharmonisan yang akan muncul dari setiap gigitannya.

Produk mochi ini terdiri dari isian buah stroberi segar dan krim; terdiri dari tiga varian rasa yaitu stroberi, coklat, dan krim keju. Dikemas dengan kemasan yang cukup aman karena tanpa staples dan tahan air. Harganya yaitu Rp 30.000/pax yang berisi 3 buah mochi dengan tiga varian yang berbeda, diberikan promo untuk pembelian lebih dari 3 pax yaitu menjadi @Rp 25.000/pax. Media promosi yaitu media sosial Instagram dan platform e-Commerce Shopee, Tokopedia dan Carousell.

Dalam mengembangkan usahanya Pak Zaid memiliki permasalahan utama yaitu kesulitan dalam mengontrol pencapaian target usaha dan mengontrol target pendapatan yang utamanya ada pada *budgeting* usaha saat tahap perencanaan. Hal ini jika tidak segera dilakukan inovasi *budgeting*, usaha akan kolaps. Inovasi *budgeting* dapat dilakukan dengan *Artificial Intelligence ClickUp*. (Pratamaputra, 2023). Pengetahuan dan pengalaman teknologi digital kurang dimiliki pelaku UMKM (Mulyanti, 2017).

Berbagai permasalahan yang muncul dari mitra yaitu Bapak Zaid adalah :

1. Sistem keuangan usaha tidak dilakukan secara terencana, masih manual sehingga tidak beraturan dan banyak kesalahan sehingga target usaha tidak tercapai.
2. Keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga/pribadi tidak dilakukan secara terpisah.
3. Pengaplikasian *fintech* masih minim.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan (1)inovasi *financial planning* melalui *Artificial Intelligence ClickUp* agar lebih update, akurat, ekonomis, praktis dan minim kesalahan (2)*sustainability* bisnis melalui aplikasi *fintech*.

Jenis usaha tertentu yang beranggotakan orang atau badan hukum, perusahaan kecil maupun menengah dinamakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Financial technology (fintech)* di Indonesia membantu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya, memudahkan akses terhadap pinjaman UMKM, mempermudah investasi serta meningkatkan ekonomi negara. UMKM di Indonesia berkontribusi 60% dari perekonomian negara dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, walaupun ada 60 juta lebih UMKM di Indonesia, hanya 12% yang mendapatkan pembiayaan atau pinjaman modal usaha dari bank. (www.umkmindonesia.id).

Pengelolaan keuangan merupakan proses kompleks yang memerlukan perencanaan dan penelusuran yang cermat dengan template yang tepat dapat membuat perbedaan besar dalam mencapai kesuksesan finansial. *Template* manajemen keuangan yang sempurna akan membantu untuk mengontrol anggaran dan pengeluaran dengan mudah serta melakukan analisis kinerja keuangan dengan alat analisis visual. ClickUp merupakan salah satu alat manajemen tugas, proyek, dan sumber daya yang komprehensif serta fitur penganggaran untuk memastikan keuangan tetap teratur, dan sesuai perencanaan/*budgeting* yang baik.

Aplikasi ini memiliki beberapa manfaat yaitu: (1)Pelacakan pengeluaran terhadap anggaran menjadi lebih mudah (2)Identifikasi peluang untuk menghemat uang atau meningkatkan pendapatan (3)Kemampuan untuk menetapkan tujuan keuangan yang disesuaikan (4)Peningkatan visibilitas arus kas untuk membantu memandu keputusan. Kelebihan dari aplikasi ini adalah: (1)Memiliki banyak fitur (2)Memiliki kemampuan kostumisasi (3)Waktu pelaporan yang *real-time* (4)Harga yang kompetitif dan terjangkau (5)Mampu berkolaborasi dan berkomunikasi secara tim (6)Memiliki kemampuan *tracking time* secara akurat (7)Mampu melakukan perencanaan keuangan secara akurat. (www.Clickup.com)

Dari permasalahan diatas, pelatihan dan pendampingan kepada Bapak Zaid kemudian dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat, terutama dalam perencanaan keuangan yang *uptodate* menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) ClickUp agar dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik.

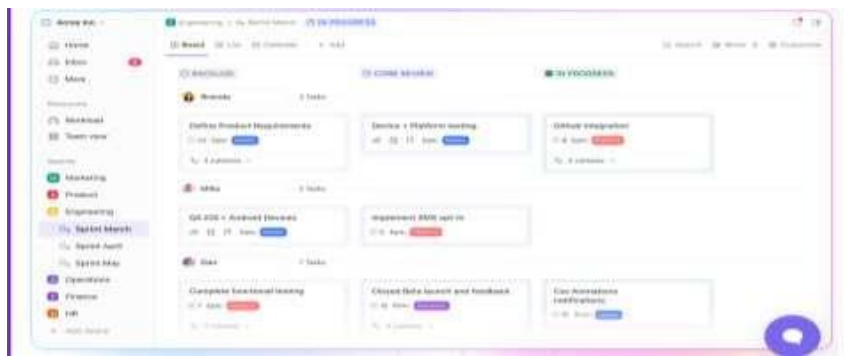
2. METODE

Metode yang diberikan kepada Pak Zaid adalah (1)metode ceramah, pemberian motivasi untuk menggunakan aplikasi ClickUp dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang aplikasi ClickUp dan peran penting ClickUp tersebut bagi UMKM. (2)tutorial, pelatihan diberikan mulai dari pencatatan sampai dengan mengisi template keuangan pada aplikasi ClickUp. Tutorial ini diselenggarakan selama 3 jam yaitu pukul 09:00 – 12:00, (3)diskusi. Mitra diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi dan langsung diberikan konsultasi untuk solusinya, diselenggarakan selama 1 jam. (4)pendampingan. Peserta diberi kesempatan untuk didampingi selama 1 bulan dalam mengaplikasikan ClickUp juga dapat bertemu dengan tim pengabdian pada waktu dan tempat yang telah disepakati. dan (5)*assessment*, yaitu evaluasi dimana peserta diuji dengan diberikan batas waktu apakah mengumpulkan laporan keuangan perusahaannya yang telah diajarkan. Selanjutnya peserta diuji apakah mampu untuk mengaplikasikan ClickUp dengan baik atau tidak. Manajemen anggaran yang baik membantu pelaku usaha dalam (1)mengontrol cakupan proyek (2)pengendalian biaya proyek (3)pelacakan kemajuan dan (4)merencanakan proyek di masa depan. Sebagai titik awal, anggaran harus mencakup tiga hal (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) :

- Total biaya proyek : Tenaga kerja, bahan, dan peralatan
- Bagaimana sumber daya akan dialokasikan : Alokasi anggaran proyek biasanya dibagi berdasarkan hasil yang dapat dicapai
- Garis waktu proyek : Ini dirinci ketika mengharapkan untuk menghabiskan uang yang terkait dengan setiap hasil proyek

3. HASIL

Hasil kegiatan yaitu mitra usaha diberikan edukasi sekaligus pelatihan perencanaan keuangan menggunakan *Artificial Intelligence (AI) ClickUp*. Pertama, pemberian materi terkait *Artificial Intelligence (AI) ClickUp* agar mitra mengetahui konsep dasar yang terdiri dari pengertian dan prinsip dasar. Kedua, pemberian tutorial dan praktik cara mengoperasikan aplikasi ClickUp. Peserta mengerjakan kasus transaksi kemudian menjurnal dan memposting ke dalam aplikasi.



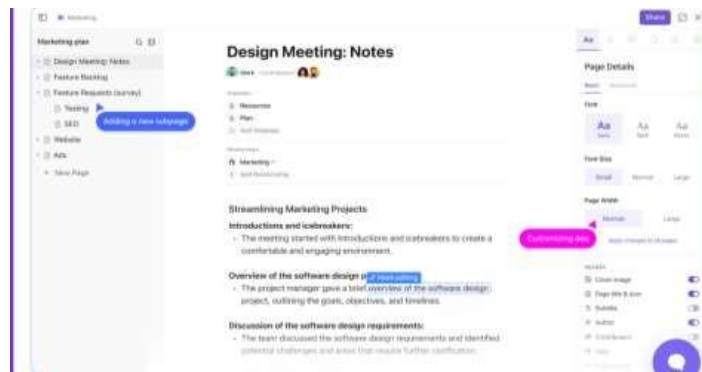
Gambar 2. Beranda ClickUp

Mitra dapat dengan mudah membuat daftar tugas, menambahkandeskripsi, tenggat waktu, dan prioritas. Hal ini memungkinkan setiap anggota tim untuk memiliki visibilitas yang jelas.



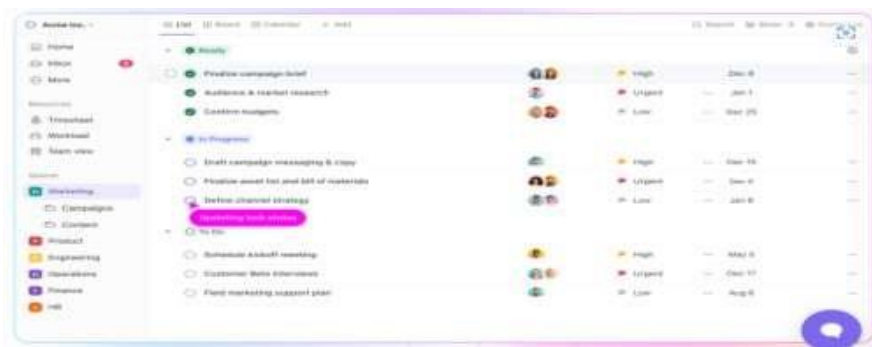
Gambar 3. Kalender ClickUp

ClickUp memiliki kalender yang terintegrasi sehingga pengguna dapat merencanakan jadwal bisnis dengan mudah. Ini berguna untuk menghindari tumpang tindih dalam jadwal dan memastikan setiap tugas diselesaikan tepat waktu.



Gambar 4. Dokumen dan *File Sharing* ClickUp

Mitra dapat mengunggah dan berbagi dokumen dan file dengan timnya. Hal ini memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dalam proyek- proyek yang melibatkan banyak informasi.



Gambar 5. Manajemen Proyek ClickUp

ClickUp tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen tugas, tetapi juga sebagai alat manajemen proyek yang lengkap. Pengguna dapat membuat proyek, mengatur tugas-tugas dalam proyek, dan melacak perkembangan proyek secara keseluruhan

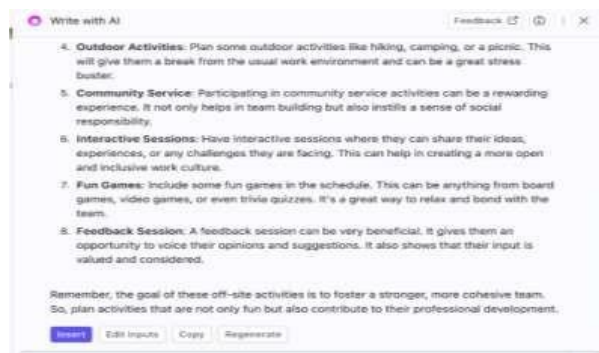
4. DISKUSI

Alat AI ClickUp menangkap informasi tepat yang diperlukan untuk memastikan keluaran dengan kualitas terbaik. Selain itu, hasil tersebut dapat disesuaikan dengan masukan hasilnya telah diformat sebelumnya serta menyertakan struktur konten seperti judul yang dicetak tebal.

Sorot teks apa pun dalam ClickUp seperti dokumen, komentar, atau deskripsi tugas dan gunakan Toolbar AI ClickUp baru untuk meningkatkan konten, menjadikannya lebih baik, atau menyederhanakan penulisan sehingga membantu mitra menyusun email berikutnya atau menguraikan postingan blog dalam hitungan detik.

Adapun cara penggunaan Click Up AI langkah-langkahnya adalah :

1. Buka lokasi dan jenis /AI. Perintah ini membuka Modal Klik AI, di mana mitra juga dapat mengakses alat AI.
2. Dari modal, pilih Write with AI.
3. Ketik topik ke dalam Write with AI Modal.
4. Klik Ikon Enter.
5. Setelah konten dihasilkan, mitra akan memiliki pilihan berikut:
 - Masukkan: Masukkan konten ke dalam tugas atau dokumen yang dimiliki.
 - Edit Input: Edit prompt yang di berikan.
 - Salin: Salin teks untuk menempelkannya secara manual ke lokasi lain. Mitra juga dapat secara manual menyalin bagian mana pun dari teks yang dihasilkan.
 - Regenerate: menghasilkan respons yang berbeda dari prompt yang sama.
 - Beri tahu AI apa yang harus dilakukan selanjutnya: Reprompt AI dengan mengetikkan prompt terkait atau memberikan AI lebih banyak arah.



Gambar 6. Write with AI

Kelebihan Click Up yaitu :

- Dengan ClickUp, mitra dapat mengatur tugas, proyek, dan upaya akademik lainnya menjadi potongan yang dapat dikelola.
- Mengotomatiskan tugas rutin dan mengatur alur kerja untuk merampingkan proses.
- Semua dokumen, diskusi, dan tugas berada di satu tempat, menghilangkan kerumitan beralih di antara beberapa aplikasi.
- Clickup dengan mulus terintegrasi dengan berbagai alat dan platform lain yang biasanya digunakan mitra, seperti Google Calendar, Drive, dan bahkan aplikasi pencatatan.
- Bergantung pada preferensi mitra, mereka dapat memvisualisasikan tugas dan proyek sebagai daftar, pada papan gaya Kanban, atau pada kalender, menawarkan fleksibilitas dalam gaya manajemen proyek.

- Memantau waktu yang dihabiskan untuk berbagai tugas atau proyek untuk memastikan alokasi waktu yang efisien.
- Memiliki sistem pengingat yang kuat dengan mengatur jadwal kelas dan template studi waktu.
- Dengan peningkatan AI, Clickup beradaptasi dengan pola kerja mitra, menawarkan saran dan wawasan yang dipersonalisasi.

Kekurangan ClickUp yaitu :

- Membiasakan diri dengan program ini mungkin memakan waktu cukup lama.
- Dibutuhkan sedikit kerja untuk membuat kontras dan membuat kartu lebih dapat dibedakan.

Untuk harga ClickUp, dapat membeli atau berlangganan program bulanan atau tahunan, tergantung pada kemampuan anggaran, fleksibel untuk pengguna. Harga ClickUp termasuk paket Gratis, Tidak Terbatas, Bisnis, Bisnis Plus, dan Perusahaan.

5. KESIMPULAN

ClickUp dapat memberikan manfaat besar dalam konteks bisnis dengan menyediakan platform kolaboratif yang memudahkan pengelolaan proyek, tugas, dan jadwal. Ini memungkinkan mitra untuk:

- Organisasi Tugas: Mengelola tugas, penugasan, dan proyek bisnis dengan mudah, membantu mitra tetap teratur.
- Kolaborasi Efektif: Memungkinkan kolaborasi tim di antara mitra dan timnya, memfasilitasi pertukaran ide dan informasi.
- Penjadwalan: Menjadwalkan tugas, strategi, dan proyek untuk membantu mitra mengelola waktu mereka dengan lebih efisien.
- Pelacakan Kemajuan: Memantau kemajuan mitra pada tugas dan proyek untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif.
- Dokumentasi Materi: Menyediakan tempat untuk menyimpan dan berbagi materi bisnis, memudahkan akses mitra terhadap sumber dayanya.
- Komunikasi: Menyediakan saluran komunikasi yang terpusat antara mitra dan timnya untuk memperjelas pertanyaan atau memberikan bantuan.

Dengan demikian, ClickUp dapat meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan pengelolaan informasi dalam lingkungan bisnis UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih tim pengabdian kepada masyarakat berikan kepada Chibi-chibi Mochi yang telah menjadi mitra kami. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat kepada semua pihak khususnya Chibi-chibi Mochi agar peran serta UMKM dalam pembangunan nasional semakin baik dan berdaya saing tinggi di era digital ini.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, A. O Kecerdasan Buatan sebagai Konsep Baru pada Perpustakaan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(4), 453-460. . (2020).
- Mulyanti, D Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62–71. . (2017).
- Nurcholis, A. Peran *Artificial Intelligence* dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal AI dan Sistem Penunjang Keputusan. Universitas Pamulang*. (2023).
- Pongtambing, Y. S., Appa, F. E., Siddik, Manapa, E.). Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-28. (2023)
- Pratamaputra, E. *Artificial Intelligence* Dan Strategi Budgeting: Kolaborasi Dalam Memaksimalkan Investasi Generasi Muda. *Proceeding. Universitas Pekalongan*. (2023).
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S Analisis keefektifan aplikasi keuangan *online* sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5778-5784. (2022).
- Sampetoding, E. A., Sarundaitan, A., Ardhana, V. Y., & Talua, H. Decision Support System Using AHP Method For Based Village Head Election. *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, dan Aplikasinya (JTIKA)*, 4(2), 152-158. (2022).
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Wardati, N. K., & Mahendrawathi, E. The impact of social media usage on the sales process in small and medium enterprises (SMEs): A systematic literature review. *Procedia Computer Science* (pp. 976-983). Surabaya: Elsevier. doi:<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.207>(2019).

www.umkmindonesia.id

www.kompas.com

www.tempo.co

www.ClickUp.com